

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
(DL) SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK GAJAH
MUNGKUR 1 WURYANTORO 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
BASTIAN WAHYU GINANJAR
A210160203**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI
PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* (DL) SISWA KELAS X
AKUNTANSI DI SMK GAJAH MUNGKUR 1 WURYANTORO 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Bastian Wahyu Ginanjar

A210160203

Artikel publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 8 September 2020



Dr. S. M. Budiyanto, M.Pd.

NIDN. 06-2705-6401

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* (DL) SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK GAJAH MUNGKUR 1 WURYANTORO 2020/2021

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

BASTIAN WAHYU GINANJAR

A210160203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Selasa, 29 September
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. S. M. Budiyanto, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Prof. Harsono, S.U.

(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta, 29 September 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Bastian Wahyu Ginanjar

A210160203

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR MELALUI PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* (DL) SISWA KELAS X AKUNTANSI DI SMK GAJAH MUNGKUR 1 WURYANTORO 2020/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro dengan metode *Discovery Learning* (DL). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain penelitian dalam dua siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data deskriptif kuantitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi dasar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar, terbukti dari nilai rata-rata prestasi belajar akuntansi dasar sebelum dilakukan tindakan adalah 45,43 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 17,40%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 29,98 menjadi 75,21 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 73,91%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87,82 dengan persentase atau mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,41.

Kata Kunci: Akuntansi Dasar, *Discovery Learning*, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to describe the application of the Discovery Learning (DL) method to improve student's achievement in X Accounting class at SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro 2020/2021. This type of research is a classroom action research. This type of research is a classroom action research with a two-cycle research design consisting of planning, implementation, observation, analysis and reflection. Data collection techniques used were observation, testing and documentation. Data analysis technique is descriptive quantitative by using percentage. The research results show that discovery learning method can improve students' basic accounting learning achievement in basic accounting subjects, as evidenced by the average value of basic accounting learning achievement before action is 45.43 with the minimum score achievement percentage of 17.40 %, after taking action in the first cycle the average value increased by 29.98 to 75.21 with the percentage of minimum score achievement of 73.91%. In the second cycle the students's average score increased to 87.82 with a percentage or an increase from the first cycle of 12.41.

Keywords: Basic Accounting, Discovery Learning, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dengan menempuh pendidikan seseorang dapat

memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan melalui suatu proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan (Syah, 2007). Di era globalisasi saat ini sangat berdampak cukup besar dalam aspek perekonomian, kehidupan, bidang sosial budaya, politik, pendidikan, agama serta teknologi dan informasi. Oleh karena itu institusi pendidikan harus membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing kuat serta profesional. Seperti yang dijelaskan Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Supardi U. S., 2015).

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Menurut Mulyasa dalam (Wahyudi dan Prastiwi, 2017) kurikulum 2013 yang mengusung tema yaitu menghasilkan insan yang produktif, inovatif, dan afektif (berkarakter), yang melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara intergrasi. Sedangkan guru biasanya lebih mementingkan sebuah hasil dari pada proses pembelajaran, sering dijumpai sampai sekarang bahwasanya pembelajaran lebih sering berpusat pada guru pengajar hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif dan sulit untuk mengutarakan pendapat. Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran, salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata (Susilo A, 2015).

Proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peran sangat penting. Menurut Irwandani dalam (Rahmawati dan Syah, 2019) salah satu upaya pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ialah dengan mengganti metode pembelajaran yang monoton seperti pembelajaran metode ceramah dengan metode pembelajaran yang sesuai dan diminati oleh siswa. Proses

pembelajaran juga merupakan bagian terpenting dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan menarik minat siswa untuk belajar (Saputra dan Sari, 2018). Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, siswa diharapkan dapat menyerap dan mengaplikasikan ilmu yang diajarkan oleh guru ataupun tenaga pendidik dengan baik dan benar (Samiudin, 2016). Dalam penelitian Galuh Arika Istianal, Agung Nugroho Catur S. dan J. S. Sukardjo (2015) bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* jika diterapkan dengan benar dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian dari Rizky Puspitadewi, Agung Nugroho Catur Saputro dan Ashadi (2016) yang menunjukkan adanya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan penelitian Edi Abdullah, Husain Syam, Nurlaela Latief (2016) menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *Discovery Learning*.

Melalui metode pembelajaran guru sebagai penggerak dalam bentuk pola pikir siswa untuk ikut terlibat langsung dalam proses belajar, pembelajaran dilakukan kepada siswa dengan menarik, variatif dan menyenangkan. Karena pada dasarnya kendala yang sering dialami pendidik adalah untuk menciptakan suasana yang aktif dan kondusif didalam proses pembelajaran Hal ini disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang tepat sehingga dapat mempengaruhi keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa di sekolah. Menurut Kristina Wahyu dalam (Suranto, 2015) masalah prestasi belajar memang sangat penting dari pendidikan dan pengajaran karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program terhadap pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa banyak mengalami kendala dan hambatan. Menurut Usman dalam (Suranto, 2015) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran penemuan merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif guru dalam mengajar untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Menurut pandangan Bruner, belajar dengan penemuan adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari jalan pemecahan. Dalam kegiatan pembelajarannya siswa disarankan untuk menemukan sesuatu, merumuskan suatu hipotesa, atau menarik suatu kesimpulan sendiri (Asri Eka Yulia dan Sri Hastuti Noer, 2015). Selain itu, metode pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa dimana dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator mengarahkan siswa untuk dapat menemukan suatu konsep atau ide pada permasalahan yang ada (Suprayanti Ida, Syahril Ayub, dan Satutik Rahayu, 2016). Dengan kata lain *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Supriyanto, 2014). Model PTK berbentuk spiral dan berkelanjutan apabila target hasil tindakan yang dilakukan belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro. Waktu pelaksanaan yaitu pada bulan Agustus 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi di SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro yang terdiri dari 23 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang sudah dikumpulkan oleh seorang peneliti berupa informasi tentang prestasi belajar siswa dalam penerapan metode *discovery learning* dalam mengikuti proses pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi, tempat atau lokasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro dengan jumlah 23 siswa dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam setiap siklus yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) hasil pengamatan, dan (4) refleksi.

3.1. Penyajian Data

Tabel 1 Ketuntasan Prestasi Belajar Sebelum Penerapan Metode *Discovery Learning*

Rentang Nilai Produktif	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas
75 – 100	4	0
0 - 74,9	0	19
Jumlah	4	19
Presentase	17,40%	82,60%

Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa sebelum diterapkan metode *Discovery Learning* belum menunjukkan hasil yang baik, presentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 17,40% yaitu sebanyak 4 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang belum tuntas. Melalui deskripsi kondisi awal yang telah diperoleh tersebut menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang, maka akan dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran akuntansi dasar.

Tabel 2 Ketuntasan Prestasi Belajar Pada Siklus I

Rentang Nilai Produktif	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas
75 – 100	17	0
0 - 74,9	0	6
Jumlah	17	6
Presentase	73,91%	26,09%

Dari data tabel 2 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode *Discovery Learning* pada siklus I mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 73,91%. Siswa yang tuntas

sebanyak 17 siswa (73,91%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (26,09%).

Tabel 3. Ketuntasan Prestasi Belajar Pada Siklus II

Rentang Nilai Produktif	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas
75 – 100	22	0
0 - 74,9	0	1
Jumlah	22	1
Presentase	95,65%	4,35%

Dari data tabel 3 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus II sebesar 95,65% yaitu sebanyak 22 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas, mengalami peningkatan sebesar 21,74%.

3.2. Analisis Perbandingan Data

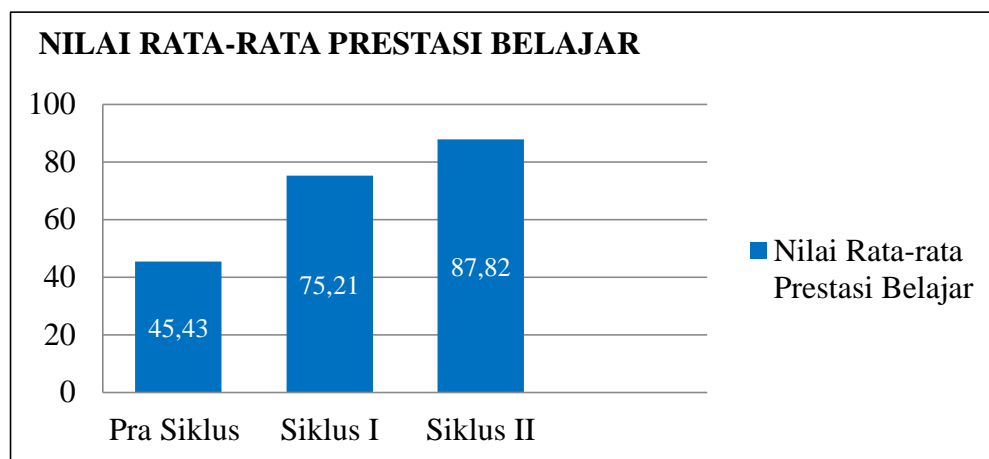
Hasil akhir penelitian dapat menjawab permasalahan yaitu apakah melalui metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data-data hasil penelitian seperti dalam pembahasan berikut. Perbandingan yang sudah dilaksanakan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, peneliti memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa melalui metode *Discovery Learning* yang disajikan dalam tabel 4:

Tabel 4. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode *Discovery Learning*

Keterangan	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai	1045	1730	2020
Nilai rata – rata	45,43	75,21	87,82
Jumlah siswa tuntas	4	17	22
Jumlah siswa belum tuntas	19	6	1
Presentase ketuntasan	17,40%	73,91%	95,65%

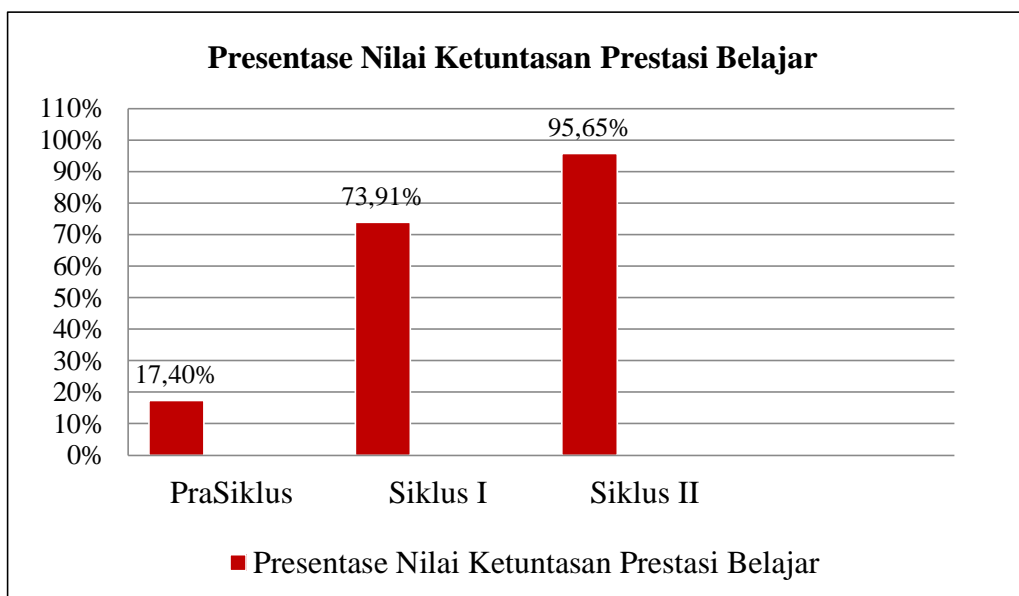
Dari data tabel 4 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar pada siswa mata pelajaran akuntansi dasar kelas X Akuntansi Di SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro mulai dari sebelum tindakan sampai dengan dilaksanakan tindakan pada siklus II. Hasil dari penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata pra siklus yang diperoleh sebesar 45,43 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≥ 75 ada 4 siswa yaitu 17,40% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≤ 75 ada 19 siswa yaitu 82,60%. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,21 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≥ 75 ada 17 siswa yaitu 73,91% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≤ 75 ada 6 siswa yaitu 26,09%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat sebesar 87,82 dengan siswa yang mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≥ 75 ada 22 siswa yaitu 95,65% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan mendapatkan nilai ≤ 75 ada 1 siswa yaitu 4,35%.

3.3. Pembahasan



Gambar 1. Nilai Rata-rata Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat pada kondisi awal nilai rata-rata siswa sebesar 45,43 meningkat pada siklus I menjadi 75,21 dengan kategori Cukup (C) dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,82 dengan kategori Sangat Baik (SB). Sedangkan peningkatan presentase jumlah siswa yang memperoleh nilai memenuhi ketuntasan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 2:



Gambar 2. Presentase Nilai Ketuntasan Prestasi Belajar

Pada kondisi awal hanya sebanyak 17,40% siswa yang memperoleh nilai ketuntasan, lalu meningkat pada siklus I menjadi 73,91%, lalu meningkat lagi pada Siklus II menjadi 95,65%. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dan presentase nilai ketuntasan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi dasar siswa kelas X Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro sebelum dilaksanakan tindakan yaitu pada kompetensi persamaan dasar akuntansi masih rendah. Berdasarkan nilai pra siklus pada kompetensi tersebut, diketahui bahwa 4 siswa atau 17,40% siswa dapat mencapai KKM yang besarnya 75 dan 19 siswa atau 82,60% tidak mampu mencapai KKM atau nilainya masih dibawah 75. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* nilai tes pada siklus I rata-rata naik daripada sebelum diterapkannya metode pembelajaran *discovery learning*.

Prestasi belajar akuntansi dasar siswa pada siklus I diukur dengan tes yang dilakukan pada akhir tindakan siklus I. Hasil tes pada akhir siklus I menunjukkan 17 siswa atau sebesar 73,91% telah mencapai KKM, dan 6 siswa atau sebesar 26,09% tidak mencapai KKM. Prestasi belajar siswa pada tindakan siklus I sudah mengalami peningkatan pada nilai rata-rata sebesar 29,78.

Pada siklus II kompetensi buku jurnal, siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau sebesar 95,65% dan diperoleh rata-rata kelas untuk kelas X Akuntansi SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro pada akhir siklus II yaitu sebesar 87,82. Jika membandingkan antara sebelum menerapkan metode pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dan pada siklus II, maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II. Nilai rata-rata kelas pada siklus I hanya sebesar 75,91 dan pada siklus II naik menjadi 87,82 atau meningkat sebesar 11,91.

Berdasarkan prestasi belajar siswa yang diukur dengan tes pada setiap akhir siklus tindakan maka dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ini berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi belajar pada siklus II cukup tinggi yaitu 95,65% siswa dapat mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,82. Kenaikan prestasi belajar tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* pada kompetensi persamaan dasar akuntansi dan buku jurnal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Galuh Arika Istianal, Agung Nugroho Catur S. dan J. S. Sukardjo (2015) menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Dalam penelitian dari Rizky Puspitadewi, Agung Nugroho Catur Saputro dan Ashadi (2016) menyimpulkan ada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan penelitian Edi Abdullah, Husain Syam, Nurlaela Latief (2016) menunjukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *Discovery Learning*. Hal ini terbukti pada siklus I nilai prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilaksanakannya penelitian, yaitu 73,91% siswa telah mencapai standar KKM yaitu 75. Nilai rata-rata kelas setelah penerapan metode pembelajaran *discovery learning* mengalami peningkatan angka sebesar 29.98 (nilai pra siklus 45,43 dan nilai siklus I 75,41). Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai standar KKM sebanyak 22 siswa atau 95,65%. Nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 87,82 terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar sebesar 12,41 (nilai siklus I 75,41 dan nilai siklus

II 87,82). Bila dibandingkan dengan sebelum penerapan metode pembelajaran *discovery learning*, nilai rata-rata siswa pada siklus II ini mengalami kenaikan angka sebesar 42,39. Hal ini sesuai dengan penelitian ini bahwa penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi peningkatan prestasi belajar siswa yang dilakukan pada penelitian ini mendukung adanya menerapkan metode pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II dalam penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan metode *discovery learning* pada mata pelajaran akuntansi dasar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Gajah Mungkur 1 Wuryantoro.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar pada siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat diketahui dari perolehan perbandingan nilai rata-rata siswa. Siswa mengalami peningkatan prestasi belajar dengan dilihat dari kenaikan rata-rata yang diperoleh mulai dari pra siklus kemudian siklus I dan yang terakhir siklus II. Dengan hal ini, jika guru ingin proses pembelajaran berjalan dengan baik maka guru harus memilih metode-metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton yang menyebabkan siswa merasa bosan. Oleh sebab itu, guru dapat memilih metode *discovery learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai metode pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Edi, Husain Syam, Nurlaela Latief. (2016). Penerapan Metode *Discovery* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Proses Pengolahan Dan Pengawetan Siswa Kelas X SMK N 2 Pinrang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol. 2, 53 – 61.
- Asri Eka Yulia, Sri Hastuti Noer. (2015). *Guided Discovery Learning* dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, PM – 127.

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Istiana, Galuh Arika, Agung Nugroho Catur S., J. S. Sukardjo. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga Pada Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 4, (2).
- Puspitadewi, Rizky, Agung Nugroho Catur Saputro, Ashadi. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA 3 Semester Genap SMA 1 Teras Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Vol. 5, (4).
- Rahmawati, D.A., & Syah M.F.J. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar Melalui Penerapan Belajar Kelompok Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Di SMK 6 Surakarta. *Skripsi*. Diakses tanggal 24 September 2020, dari <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/77684/2/>.
- Samiudin. (2016). Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 11, (2), 113 – 131.
- Saputra, Ridwan Cahya & Sari Dhani Efita. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Dengan Penggunaan Media Elektronik Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*, 64 – 67.
- Supardi, U. S. (2015). Pengaruh *Adversity Qoutient* Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 3, (1).
- Suprayanti, Ida, Syahrial Ayub, Satutik Rahayu. (2016). Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, Vol. 2, (1).
- Supriyanto, Bambang. (2014). Penerapan *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran Di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. ©*Pancaran*, Vol. 3, (2), 165 – 174.
- Suranto. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas

Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 329 – 338.

Suranto. (2015). Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*. 329 – 338.

Susilo, A. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran *Teams Games Tournament* Dengan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Siswa SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, (2), 208 – 218.

Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, Tri Nur & Prastiwi Ida Dwi. (2017). Peran Guru Akuntansi Berkreativitas Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 218 – 223.